

POLA PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI TAMAN SINGHA MERJOSARI KOTA MALANG

Arief Setyo Putro¹ dan Muhammad Satya Adhitama²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ariefsetyo92@gmail.com

ABSTRAK

Taman Singha Merjosari adalah salah satu Taman Kota yang berlokasi di pusat kota Malang yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan aktivitas ruang luar masyarakat. Sebagai salah satu ruang terbuka publik, Taman Singha Merjosari memiliki konsep taman tematik yang mengusung beberapa tema sekaligus. Dengan beragamnya fungsi yang ada pada taman, dalam fenomenanya terlihat pemanfaatan aktivitas pada beberapa area terkadang kurang tepat sasaran ditinjau dari fungsi utamanya. Selain itu juga terdapat pemanfaatan yang tidak merata, terlihat dari adanya area yang sepi pengguna, dan sebaliknya terdapat area yang ramai digunakan untuk berbagai jenis aktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemanfaatan ruang terbuka publik pada Taman Singha Merjosari kota Malang. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang ruang terbuka publik, lingkungan, behavior setting dan perilaku. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan behavioral mapping yaitu place centered mapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pemanfaatan yang terbentuk pada Taman Singha Merjosari adalah cluster serta aspek yang paling berpengaruh terhadap pola pemanfaatannya adalah atribut ruang.

Kata kunci: pola, pemanfaatan, ruang terbuka publik

ABSTRACT

Singha Merjosari Park is one of the City Parks located in the center of Malang which is used to facilitate the needs of community outdoor activities. As one of the public open spaces, Singha Merjosari Park has a thematic garden concept that carries several themes at once. With the variety of functions that exist in the park, the phenomenon shows that the use of activities in several areas is sometimes not on target in terms of its main function. In addition, there is also uneven utilization, as can be seen from the presence of areas that are quiet for users, and conversely there are areas that are busy for various types of activities. This study aims to determine the pattern of utilization of public open space at Singha Merjosari Park Malang city. The theoretical basis used in this research is the theory of public open space, environment, behavior setting and behavior. The research was conducted using a qualitative descriptive method using a behavioral mapping approach, namely place centered mapping. The results showed that the utilization pattern formed in Singha Merjosari Park was a cluster and the aspect that most influenced the utilization pattern was the spatial attribute.

Keywords: Pattern, Utilization, Public open space